



**PENGARUH IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
TERHADAP AKHLAK SISWA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 16 PEKANBARU**



OLEH

AHMAD SYAIFUDIN

NIM. 11311103373

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2020 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
TERHADAP AKHLAK SISWA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 16 PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.).



Oleh

AHMAD SYAIFUDIN

NIM.11311103373

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ahmad Syaifudin NIM. 11311103373 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru,

29 Jumadil Awal 1441 H

27 Desember 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing


Dra. Afrida M.Ag.


Dr. Hj. Yuliharti M.Ag.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter (Pendidikan Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru, yang ditulis oleh Ahmad Syaifudin NIM. 11311103373 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Jumadil Awal 1441 H/ 27 Desember 2019. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi SLTP/A.*

Pekanbaru, 29 Jumadil Awal 1441 H
27 Desember 2019 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I


Dr. Almuddin M.Ag.

Penguji II


Adam Malik Indra Lc. MA.

Penguji III


Drs. M. Hidayati M.A.

Penguji IV


Dr. Amri Darwis M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Muhyamad Syaifuddin S.Ag., M.Ag.

NIP. 197407041998031001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbil ‘alamin puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis ucapkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru”**. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun materil. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang paling spesial penulis peruntukkan buat kedua orang tua tercinta, ayahanda Suharto dan ibunda tercinta Khomsatun, yang telah berkorban dan berdoa demi kesuksesan penulis, semoga karya ilmiah ini menjadi bukti amal ibadah penulis dan orang tua penulis dihadapan Pencipta Yang Maha Esa kelak. Terima kasih untuk saudara sepandung mbak Nurhasanah, mas Nur Rasidin, S.T. dan Efriana, S.Pd. yang selalu memberi semangat agar penulis dapat meraih cita-cita.

Selain itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahiddin S.Ag. M.Ag., Rektor UIN Suska Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah MA., Wakil Rektor I dan Drs. H. Promadi MA.Ph.D., Wakil Rektor III yang telah memberi izin dan waktu untuk menimba ilmu perguruan tinggi ini.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2 Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag. M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin M.Ag Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani M.Pd Wakil Dekan II, Dr. Drs. Nursalim M.Pd Wakil Dekan III, beserta staff dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di fakultas ini.
- 3 Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, dan H. Adam Malik Indra Lc. M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 4 Dr. Hj. Yuliharti M.Ag., dosen pembimbing yang telah mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan sabar serta bermurah hati menyediakan waktu, dan pikiran untuk penulis.
5. H. Adam Malik Indra Lc. M.A., penasehat akademik yang selalu membimbing, mengarahkan, membantu penulis dalam proses perkuliahan hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala beserta staff perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syaif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis.
8. Erliyaty S.Pd., kepala SMP Negeri 16 Pekanbaru yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian.
9. Novi Erni S.Pd., guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 16 Pekanbaru yang telah memberi masukan, nasehat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan, bimbingan, dorongan, semangat dan dukungannya kepada penulis Akhir kata penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca dan dengan ilmu yang penulis

tidak membuat lupa diri dan takabur. Kepada semua pihak yang telah disebut, semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan petunjuk serta jalan yang lurus kepada kita semua, dan mempertemukan kita di syurga-Nya kelak, Amin.

Pekanbaru, 18 Desember 2019

Ahmad Syaifudin
NIM. 11311103373



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bagaiakan mengisi hari panjang

Ketika mengingat semua perjuangan

Sakit, sesak, sibuk, suntuk, perih, letih, ingin menyerah, putus asa yang dirasakan

Namun terbayarkan dengan sebuah toga.

Sujud panjang pernah dilakukan, nafas tertahan

Air mata berurai menghujani sajadah

Menghempaskan keluh kesah yang tiada terbeban

Merintih ditengah malam saat sepi kalut menyergap

Seolah-olah sebuah mimpi yang panjang ini akan cepat berlalu

Ayah, Ibu...

Kalian tak pernah mengharapkan apapun dari kami

Kalian tak pernah mengeluh saat matahari membakar kulitmu yang mulai keriput karena bersahabat dengan alam

Kalian tak pernah menyerah saat hujan menyiram tubuhmu yang kian lemah dibantai usia

Kalian hanya inginkan kami menjadi manusia yang lebih baik darimu

Ayah, Ibu...

Untuk satu kebahagiaan yang ingin kupersembahkan

Untuk satu mimpimu yang tak pernah bisa kau wujudkan

Untuk satu senyum kecilmu yang inginku lihat

Melepaskan sedikit penatmu dengan persembahan gelar sarjana yang kuberikan untukmu Ayah, Ibu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ahmad Syaifudin, (2019): Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru

Penelitian ini di dasari bahwa pendidikan karakter mempengaruhi akhlak siswa. Subjek penelitian ini adalah Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian adalah pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap akhlak siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru yang berjumlah 340 siswa, sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari jumlah populasi yang berjumlah 50 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Stratified proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan angket. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*. Dari hasil analisis statistik dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, peneliti mengambil kesimpulan bahwa Impelentasi pendidikan kararkter dalam mengajar sangat mempengaruhi akhlak siswa. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pengaruh kedua variabel yaitu pada indeks 0,417. Jelas lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% yaitu $0,273 < 0,417 > 0.354$. Dengan demikian maka H_a (Hipotesa Alternatif) diterima dan H_0 (Hipotesa nihil) ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi pendidikan karakter terhadap akhlak siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

Kata Kunci: *Imlementasi Pendidikan Karakter, Pendidikan Karakter, Akhlak Siswa*



ملخص

أحمد شيف الدين، (٢٠١٩): تأثير تنفيذ تعليم الشخصية في أخلاق تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ١٦ بكنبارو

يعتمد هذا البحث على أن تعليم الشخصية يؤثر في أخلاق التلاميذ. أفراد تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ١٦ بكنبارو وموضوعه تأثير تنفيذ تعليم الشخصية في أخلاق تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ١٦ بكنبارو. مجتمعهم جميع تلاميذ الفصل السابع والثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية ١٦ بكنبارو وعددهم ٣٤٠ تلميذ. وكانت العينة ١٥% من المجتمع وهو ٥٠ تلميذا. تم أخذ العينة باستخدام تقنية تعيين العينة العشوائية الطبقية المعينة. جمع البيانات، استخدم طريقة الملاحظة والاستبيان وتحليل البيانات، استخدم تقنية ارتباط ضرب العزوم. من نتيجة تحليل الإحصائي باستخدام تقنية ارتباط ضرب العزوم، استنتج أن تنفيذ تعليم الشخصية يؤثر في أخلاق التلاميذ. يمكن معرفته من مستوى تأثير المتغيرين وهو في الرقم الدليل ٠٠٤١٧. ويكون أكبر في مستوى هام ٥% و ١% وهو ٠٠٢٧٣ < ٠٠٤١٧ > ٠٠٣٥٤. فبذلك، أن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية البدئية مردودة حتى يمكن استنتاج أن هناك تأثير هام بين تنفيذ تعليم الشخصية في أخلاق تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ١٦ بكنبارو في مادة التربية الإسلامية.

الكلمات الأساسية: تنفيذ تعليم الشخصية، تعليم الشخصية، أخلاق

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ahmad Syaifudin, (2019): The Effect of Implementation of Character Education toward Students' Attitude at State Junior high School 16 Pekanbaru

This research was instigated that character education affect toward student attitude. Subject of this research were students at State Junior high School 16 Pekanbaru. Object of this research was the effect of implementation of Character Education toward Students' Attitude at State Junior high School 16 Pekanbaru. All student at the Seventh and Eight Grade were amount 340 students was the popolation of this research. 15% or 50 students of population was the sample of this research. Observation and questionnaire was the techniques of collecting the data. From the data analysis technique by using Product Moment correlation, the researcher takes a conclusion that education affect toward student attitude. It could be seen from the effect level both of variables, namely on an index 0.417 was higher than r_{table} at 5% significant level and at 1% significant level or $0.273 < 0.417 > 0.354$. Therefore, H_a (Hypothesis Alternative) was accepted and H_0 (Hypothesis null) was rejected. So that, it could be concluded that there was a significant effect between the Implementation of Character Education toward Students' Attitude at State Junior high School 16 Pekanbaru.

Keywords: *the Implementation of Character Education, Students' Attitude*



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	9
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Konsep Operasional	30
D. Asumsi dan Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Waktu dan Tempat Penelitian	33
B. Subjek dan Objek Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisa Data	36
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
B. Penyajian Data	55
C. Analisis Data	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	78

DAFTAR PERPUSTAKAAN

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Nama Pimpinan SMPN 16 Pekanbaru	40
Tabel IV.2	Tenaga Pengajar di SMPN 16 Pekanbaru	47
Tabel IV.3	Pemetaan Guru SMP N 16 Pekanbaru	49
TABEL IV.4	Jumlah Siswa SMP Negeri 16 Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017	51
Tabel IV.5	Sarana Sekolah SMP 16 Pekanbaru	52
Tabel IV.6	Alat Peraga Pembelajaran	52
Tabel IV.7	Teknologi Informasi dan Komunikasi	53
Tabel IV.8	Peralatan Olah Raga	53
Tabel IV.9	Peralatan Pendukung Program Ekstrakurikuler	53
Tabel IV.10	Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2016/2017	54
Tabel IV.11	Skor Alternatif Jawaban Angket Pendidikan Karakter	56
Tabel IV.12	Skor Alternatif Jawaban Angket Akhlak Siswa	56
Tabel IV.13	Guru mengajak siswa berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran	56
Tabel IV.14	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengaitkan Al-qur'an, Hadits	57
Tabel IV.15	Guru mengajak siswa shalat zuhur berjamaah	57
Tabel IV.16	Guru membuat aturan, Kesepakatan dalam memulai pembelajaran	58
Tabel IV.17	Guru dan siswa melaksanakan tugas sesuai dengan aturan/kesepakatan yang telah dibuat	58
Tabel IV.18	Guru disiplin datang tepat waktu saat jam pembelajaran.....	59
Tabel IV.19	Guru menunjukkan perilaku tertib, patuh pada berbagai ketentuan peraturan	59
Tabel IV.20	Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari	60
Tabel IV.21	Guru mengajak siswa menjaga lingkungan alam disekitarnya	60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.22	Guru mengajak siswa membuang sampah pada tempatnya	61
Tabel IV.23	Sekolah menyediakan tong sampah organic, non organik di lingkungan sekolah	61
Tabel IV.24	Ketika kerja kelompok, guru membagi kelompok dengan acak	62
Tabel IV.25	Guru mengajak untuk bekerja sama dengan teman yang berbeda suku dan etnis dalam belajar	62
Tabel IV.26	Guru menggunakan bahasa indonesia yang baik dalam proses pembelajaran	63
Tabel IV.27	Rekapitulasi Angket Pendidikan Karakter	63
Tabel IV.28	Rekapitulasi Persentase Angket Pendidikan Karakter	65
Tabel IV.29	Saya menghargai pendapat teman ketika belajar	67
Tabel IV.30	Saya bersikap sopan terhadap teman	67
Tabel IV.31	Saya bertegur sapa dengan baik ketika berjumpa teman, guru	68
Tabel IV.32	Bila ada teman menghadapi kesulitan dalam pelajaran, saya ikut mencari solusi	68
Tabel IV.33	Saya menolong teman yang terkena musibah	69
Tabel IV.34	Saya mengembalikan barang yang bukan milik saya	69
Tabel IV.35	Saya mengatakan sesuatu sesuai dengan keadaan yang terjadi	70
Tabel IV.36	Saya tidak menaruh dendam terhadap teman yang melakukan kesalahan kepada saya	70
Tabel IV.37	Saya memberi tahu guru ketika ada teman yang melakukan kecurangan disaat ujian	71
Tabel IV.38	Rekapitulasi Angket Akhlak Siswa	71
Tabel IV.39	Rekapitulasi Persentase Angket Akhlak Siswa	73
Tabel IV.40	Uji Validitas Angket Pendidikan Karakter	75
Tabel IV.41	Uji Validitas Angket Akhlak Siswa	75

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Angket Implementasi Pendidikan Karakter
LAMPIRAN 2	Angket Akhlak Siswa
LAMPIRAN 3	Kisi-kisi instrumen angket
LAMPIRAN 4	Surat Pra Riset UIN Suska Riau
LAMPIRAN 5	Surat Balasan Pra Riset Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru
LAMPIRAN 6	Surat Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
LAMPIRAN 7	Surat Riset Gubernur Riau
LAMPIRAN 8	Surat Riset dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru
LAMPIRAN 9	Surat telah Selesai Melakukan Penelitian Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru
LAMPIRAN 10	SK Pembimbing
LAMPIRAN 11	Kegiatan Bimbingan Sikripsi
LAMPIRAN 12	Lembar Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Manusia adalah makhluk Tuhan yang bisa dididik. Tidak ada seorang pun yang mampu melepaskan diri dari hakikat kodrati ini. Oleh karena itu, manusia harus mengikuti proses pendidikan selama hidupnya. Inilah yang kemudian dikenal dengan konsep pendidikan sepanjang hayat (*life long education*). Disamping itu, manusia juga sebagai makhluk sosial yang tidak bisa melepaskan diri dari lingkungannya, baik di keluarganya maupun di tengah-tengah masyarakat. Kedua ranah inilah yang menjadi arena bagi manusia untuk mengembangkan sikap dan perilakunya, apakah nantinya ia akan memiliki karakter mulia atau memiliki karakter buruk.¹

Pendidikan karakter hadir sebagai solusi problem moralitas dan karakter itu. Meski bukan sebagai sesuatu yang baru, pendidikan karakter cukup menjadi semacam “greget” bagi dunia pendidikan pada khususnya untuk membenahi moralitas generasi muda. Berbagai alternatif guna mengatasi krisis karakter, memang sudah dilakukan dan penerapan hukum yang lebih kuat. Alternatif lain yang banyak dikemukakan untuk mengatasi, paling tidak mengurangi masalah budaya dan karakter bangsa yang dibicarakan itu adalah melalui pendidikan karakter.² Menurut Kemendiknas, pendidikan dianggap sebagai alternatif yang

¹ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Hamzah, 2015), h.88

² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter; Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.25

bersifat preventif. Itu karena pendidikan membangun generasi baru bangsa menjadi lebih baik. Sebagai alternatif yang bersifat preventif, pendidikan diharapkan mengembangkan kualitas generasi muda bangsa ini dalam berbagai aspek, serta dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa.³

Akhlak mulia merupakan suatu yang sangat berharga bagi manusia. Dengan akhlak mulia inilah manusia menjadi makhluk paling berharga di muka bumi ini melebihi makhluk-makhluk Allah lainnya. Allah menjadikan manusia makhluk yang paling potensial sesuai dengan fitrahnya, melengkapi fitrah dengan potensi-potensi iman, potensi ilmu, potensi pendengaran, penglihatan, dan hati atau potensi kecerdasan. Disamping itu, manusia juga dibekali nafsu yang terkadang bisa membawanya menjadi makhluk tercela sehingga mengantarkannya ke neraka. Meskipun demikian, manusia tetap bisa menjadi makhluk mulia dan masuk surga.⁴ Disinilah manusia memiliki berbagai potensi yang bisa berkembang menjadi makhluk yang mulia atau celaka. Oleh karena itu manusia harus bisa memanfaatkan potensi yang dimilikinya dengan banyak belajar melalui pendidikan sehingga bisa berfikir cerdas serta mampu bersikap dan berperilaku mulia dalam berinteraksi dengan sesama dan beribadah kepada Tuhannya.

Dengan demikian, jelaslah bahwa kemuliaan manusia sangat tergantung pada sikap dan perilakunya di hadapan manusia dan di hadapan

³ Pedoman sekolah, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2011), h.1

⁴ Marzuki, *Lok.cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuhannya. Perlu ditegaskan disini bahwa sarana terbaik untuk mengantarkan manusia memiliki akhlak mulia adalah pendidikan. Pendidikan harus mampu mengemban misi pembentukan akhlak mulia (*character bulding*) sehingga manusia dapat hidup dan berinteraksi dalam mengisi ramainya dunia ini tanpa meninggalkan nilai-nilai moral atau karakter mulia.⁵

Negara mengatur pendidikan Indonesia untuk memperhatikan karakter dalam orientasi pendidikannya. UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3 menyebutkan:

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yag Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.⁶

Untuk mengembangkan pendidikan seperti itu, eksistensi pendidikan yang bernuansa akhlak mulia menjadi sangat peting. Tiga bidang studi yang membawa misi utama pembentukan akhlak mulia adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), dan Bahasa Indonesia.⁷ Jika sebagai guru Pendidikan Agama Islam mampu melaksanakan pendidikan karakter melalui materi yang ada, dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter tentu menjadikan siswa yang berakhlak mulia, demikian sebaliknya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru telah menggunakan kurikulum 2013 yang berbasis karakter, guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah

⁵ *Ibid*, h.89

⁶ Kemendiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta; Sinar Grafindika,2011), cet. IV, h.7

⁷ Marzuki, *Loc. cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pertama Negeri 16 Pekanbaru sudah memberikan materi atau kompetensi-kompetensi untuk berkarakter dengan baik, memiliki sikap disiplin, kreatif, adil, jujur, dan sikap lainnya. Diharapkan dengan adanya implementasi pendidikan karakter baik dari sekolah, kurikulum, dan guru dapat menjadikan siswa berakhlak mulia. Namun kenyataannya ada sebagian siswa akhlaknya masih belum menunjukkan akhlak yang diharapkan. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ada beberapa siswa yang mengejek temannya yang lain
2. Ada beberapa siswa yang mengeluarkan perkataan yang kurang sopan
3. Ada beberapa siswa yang tidak mau bertegur sapa dengan guru ketika diluar jam pelajaran
4. Ada beberapa siswa yang tidak menghargai guru

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan ini dengan judul:

“PENGARUH IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP AKHLAK SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 16 PEKANBARU”.

B Penegasan Istilah

1. Implementasi

Menurut Guntur Setiawan implementasi ialah

“Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, biokrasi yang efektif”⁸

⁸ Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2004) h.39

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan.

Pendidikan karakter

Pendidikan karakter adalah suatu usaha pengembangan dan mendidik karakter seseorang, yaitu kejiwaan, akhlak dan budi pekerti sehingga menjadi lebih baik.⁹

Sehingga bisa disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah usaha dan proses untuk membentuk manusia yang memiliki karakter atau nilai sebagai ciri atau karakteristik individu masing-masing. Pendidikan karakter disini yang penulis maksud ialah pada nilai-nilai yang dikembangkan oleh kemendiknas dalam pendidikan karakter, yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 16 Pekanbaru

3. Akhlak

Akhlak adalah suatu kondisi jiwa yang darinya memunculkan perilaku-perilaku yang dengan mudah dilakukan oleh yang bersangkutan, tanpa memerlukan pertimbangan-pertimbangan rasional seseorang. Ia lakukan begitu saja ketika jiwanya telah menginginkan untuk itu. Perilaku akhlak muncul melalui pembiasaan-pembiasaan sehingga menjadi hal yang akan muncul begitu saja manakala jiwanya menginginkan.¹⁰ Akhlak yang dimaksud di sini adalah akhlak siswa kelas VII dan VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

⁹ Mardia Haryati, *Disain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012), h. 92

¹⁰ Amril, *Akhlak Tasawuf Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia*, Bandung: PT Refika Aditama, 2015, h. 11-12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siswa

Siswa secara formal adalah orang yang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis.¹¹ Siswa yang dimaksud disini adalah siswa kelas VII dan VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang timbul, yaitu:

- a. Seberapa tinggi tingkat karakter keagamaan, kepribadian, lingkungan, dan kebangsaan yang dimiliki oleh siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru
- c. Usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka pembentukan akhlakul karimah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru
- d. Pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini sementara penulis terbatas untuk meneliti seluruhnya, maka masalah yang akan diteliti penulis batasi hanya pada masalah pengaruh

¹¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h.77

implementasi pendidikan karakter terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari batasan masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: “ Apakah ada pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

D Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan terutama pada kajian pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

- b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi siswa, berguna untuk mengimplementasikan akhlak kearah yang lebih baik.
- 2) Bagi sekolah, penelitian ini dilakukan agar dapat menjadi arsip dan petunjuk untuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan pendidikan karakter dan akhlak siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Sebagai sumbangan penulis terhadap dunia pendidikan serta sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A Kerangka Teoretis

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul, maka penulis perlu mengemukakan teoretisnya sebagai pendukung dalam penelitian ini agar lebih terarah, dengan mengemukakan teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Implementasi Pendidikan Karakter

a. Implementasi

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Menurut Nurdin Usman mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut

“Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”.¹²

Dari pendapat tersebut, bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berfasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh obyeknya yaitu kurikulum.

¹² Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h.70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pendidikan Karakter

Menurut kemendiknas pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa pada diri peserta didik, sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.¹³

Sehingga bisa disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah usaha dan proses untuk membentuk manusia yang memiliki karakter atau nilai sebagai ciri atau karakteristik individu masing-masing. Dengan adanya pendidikan karakter yang diterapkan di Negara ini, maka akan mencetak individu yang bermoral, berkepribadian, dan bermartabat melalui pendekatan yang biologis–psikologis dan sosiologis.

Nilai-nilai yang dikembangkan oleh kemendiknas dalam pendidikan karakter diidentifikasi dari sumber-sumber yaitu Agama, Pancasila, Budaya dan Tujuan Pendidikan Nasional. Ciri khas dari karakter bangsa Indonesia yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa yang diidentifikasi dari sumber-sumber berikut ini:

- 1) Agama, masyarakat Indonesia adalah masyarakat beragama. Oleh karena itu, kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaannya. Secara politis, kehidupan kenegaraan pun didasari pada nilai-nilai yang berasal dari agama. Atas dasar pertimbangan itu, maka nilai-

¹³ Pedoman sekolah, *Loc. Cit*

nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa harus didasarkan pada nilai-nilai dan kaidah yang berasal dari agama.

- 2) Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia ditegakkan atas prinsip-prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang disebut Pancasila. Pancasila terdapat pada pembukaan UUD 1945 dan dijabarkan lebih lanjut dalam pasal-pasal yang terdapat dalam UUD 1945. Artinya, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi nilai-nilai yang mengatur kehidupan politik, hukum, ekonomi, kemasyarakatan, budaya, dan seni. Pendidikan budaya dan karakter bangsa bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik, yaitu warga negara yang memiliki kemampuan, kemauan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya sebagai warga negara.
- 3) Budaya sebagai suatu kebenaran bahwa tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat yang tidak didasari oleh nilai-nilai budaya yang diakui masyarakat. Nilai-nilai budaya itu dijadikan dasar dalam pemberian makna terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi antara anggota masyarakat itu. Posisi budaya yang demikian penting dalam kehidupan masyarakat mengharuskan budaya menjadi sumber nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa
- 4) Tujuan pendidikan nasional sebagai rumusan kualitas yang harus dimiliki setiap warga negara Indonesia, dikembangkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai satuan pendidikan diberbagai jenjang dan jalur. Tujuan pendidikan nasional memuat berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki warga negara Indonesia. Oleh karena itu, tujuan pendidikan nasional adalah sumber yang paling operasional dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.¹⁴

Kemendiknas melansir bahwa berdasarkan kajian nilai-nilai agama, norma-norma sosial, peraturan/hukum, etika akademik, dan prinsip-prinsip HAM, telah teridentifikasi 80 butir nilai karakter yang dikelompokkan. Secara detail nilai-nilai utama yang menjadi bidikan pendidikan karakter di negara ini adalah sebagai berikut:

a) Nilai karakter yang berhubungan dengan ketuhanan.

Keagamaan adalah pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agama.¹⁵ Manusia telah diberikan akal dan hati oleh Tuhan. Manusia diberi akal pikiran agar manusia mampu berpikir dan menyadari kekuasaan Tuhan. Namun pikiran manusia yang diberikan Tuhan sangat terbatas dan memiliki banyak kelemahan, oleh sebab itu manusia diberikan hati untuk dapat merasakan kekuasaan Tuhan secara batiniah. Hati dan pikiran merupakan dua hal yang membuat manusia menjadi makhluk Tuhan yang paling sempurna yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Maka dari itu manusia dituntut untuk dapat menggunakan hati dan

¹⁴ Pedoman sekolah, *Loc. Cit*

¹⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h.32-33

pikirannya untuk menalari kebesaran Tuhan dan keagungan agamanya. Sesuai dengan pengertian agama yaitu peraturan-peraturan yang merupakan hukum, yang harus dipatuhi oleh penganut agama yang bersangkutan, agama memiliki fungsi untuk mengatur kehidupan manusia tentang bagaimana manusia menjalani kehidupan yang telah Tuhan berikan kepadanya sehingga manusia dapat mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Fungsi agama jika dilihat dari segi sains sosial mempunyai dimensi yang lain seperti yang diuraikan berikut ini:

- 1) Memberi pandangan dunia kepada satu-satu budaya manusia. Maksud dari pernyataan bahwa agama memberi pandangan dunia kepada satu-satu budaya manusia adalah agama, sentiasanya memberi penerangan serta petunjuk kepada seluruh umat manusia di dunia (secara keseluruhan), dan juga kedudukan manusia di dalam dunia. Penerangan dalam masalah ini sebenarnya sulit dicapai melalui indra manusia karena keterbatasan yang dimiliki oleh indra manusia, melainkan sedikit penerangan dari pada falsafah. Contohnya, agama Islam menerangkan kepada umatnya bahwa dunia adalah ciptaan Allah Swt. Dan setiap manusia harus menaati Allah Swt.
- 2) Menjawab berbagai pertanyaan yang tidak mampu dijawab oleh manusia. Manusia telah diberikan akal pikiran oleh Tuhan.
- 3) Memberi rasa kebersamaan kepada sesuatu kelompok manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama merupakan satu faktor dalam pembentukkan kelompok manusia. Ini adalah karena sistem agama menimbulkan keseragaman bukan saja kepercayaan yang sama, melainkan tingkah laku, pandangan dunia dan nilai yang sama sehingga timbul rasa persaudaraan di antara pemeluk agama.

- 4) Memainkan fungsi peranan sosial. Semua agama di dunia ini menyarankan kebaikan.

Dalam ajaran agama sendiri sebenarnya telah menggariskan kode etik yang wajib dilakukan oleh penganutnya. Maka ini dikatakan agama memainkan fungsi peranan sosial. Secara singkat manfaat agama bagi manusia adalah:

- 1) Dapat mendidik jiwa manusia menjadi tenang, sabar, tawakkal dan sebagainya. Lebih-lebih ketika dia ditimpa kesusahan dan kesulitan.
- 2) Dapat memberi modal kepada manusia untuk menjadi manusia yang berjiwa besar, kuat dan tidak mudah ditundukkan oleh siapapun.
- 3) Dapat mendidik manusia berani menegakkan kebenaran dan takut untuk melakukan kesalahan.
- 4) Dapat memberi sugesti kepada manusia agar dalam jiwa mereka tumbuh sifat-sifat utama seperti rendah hati, sopan santun, hormat-menghormati dan sebagainya. Agama melarang orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk tidak bersifat sombong, dengki, riya dan sebagainya.¹⁶

Tujuan pendidikan menurut tuntunan hidup dan teknologi modern seperti ini, meletakkan nilai-nilainya kemampuan menciptakan kemajuan hidup manusia berdasarkan ilmu dan teknologi, tanpa memperhatikan nilai-nilai rohaniyah dan keagamaan yang berada dibalik kemajuan ilmu teknologi. Tujuan pendidikan semacam ini adalah gersang dari nilai kemanusiaan dan agama, sehingga terjadilah suatu bentuk kemajuan hidup manusia yang lebih mementingkan hidup materialis dan atheistic, karena faktor nilai keimanan dan ketakwaan pada Tuhan tidak mendapatkan tempat dalam pribadi manusia.¹⁷

b) Nilai karakter yang berhubungan kepribadian

Konsep diri merupakan penentu sikap individu dalam bertingkah laku, artinya apabila individu cenderung berpikir akan berhasil, maka hal ini merupakan kekuatan atau dorongan yang akan membuat individu menuju kesuksesan.¹⁸ Sebaliknya, jika individu berpikir akan gagal, maka hal ini sama saja sudah mempersiapkan pintu kegagalan bagi dirinya. Dan pendapat para ahli lainnya, bahwa pengertian konsep diri adalah cara pandang secara menyeluruh tentang dirinya yang meliputi kemampuan yang

¹⁶ <http://dhani09bustomi.blogspot.com/2012/09/f.html>. Sebagaimana diakses pada tanggal

11 April 2017 pukul 11:50 WIB

¹⁷ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam; Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.57

¹⁸ Heri Gunawan, *Op. Cit*, h.33-34

dimiliki, perasaan yang dialami, kondisi fisik maupun lingkungan terdekatnya.¹⁹ Nilai yang ada didalam karakter yang berhubungan dengan kepribadian yaitu tanggung jawab, adalah sikap dan perilaku untuk melakukan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang harusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Gaya hidup sehat adalah segala upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindarkan kebiasaan buruk yang mengganggu kesehatan. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan peraturan. Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/pekerjaan) dengan sebaik-baiknya. Percaya diri adalah sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya. Berjiwa wirausaha adalah sikap dan prilaku mandiri dan pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan produk baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, seta mengatur permodalan operasinya. Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu secara kenyataan atau logika untuk menghasilkan cara atau hasil baru dan termutakhir dari apa yang dimiliki. Rasa ingin tahu adalah sikap

¹⁹<http://prestasipustakaraya.com/implementasi-pendidikan-karakter-dalam-pembelajaran-2.html/>. Sebagaimana diakses pada tanggal 11 April 2017 pukul 11:50 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajari, dilihat, dan didengar. Cinta ilmu adalah cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap pengetahuan.

c) Nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan

Yaitu peduli sosial dan lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.²⁰ Anak-anak yang memiliki empati yang kuat cenderung tidak begitu agresif dan rela terlibat di dalam kegiatan sosial. Demikian juga anak-anak yang memiliki empati yang kuat ini memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menjalin hubungan dengan teman sejawat dan dengan orang lain. Beberapa cara yang perlu dilatih kepada anak untuk mengembangkan sikap empati dan kepedulian, antara lain: 1). Memperketat tuntunan pada anak mengenai sikap peduli dan tanggung jawab. 2). Mengajarkan dan melatih anak mempraktekan perbuatan-perbuatan baik. 3). Melibatkan anak dalam kegiatan-kegiatan layanan masyarakat.²¹

²⁰ Heri Gunawan, *Loc. Cit*

²¹ Aunurrahman, *Op. Cit*, h.104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Nilai karakter yang berhubungan dengan kebangsaan

Yaitu nasionalis adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, ingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.²² Nasionalisme atau kebangsaan dapat diartikan sebagai rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat ia tinggal yang tercermin dari perilaku membela tanah airnya, menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negaranya.²³ Dalam menghargai keberagaman juga perlu, yaitu sikap yang memberikan respek/hormat berbagai macam hal baik yang berbentuk fisik, sifat, adat, budaya, suku dan agama.²⁴ Keempat komponen inilah yang akan diteliti.

Berdasarkan *grand design* yang dikembangkan Kemendiknas, secara psikologis dan sosial kultural pendidikan karakter yang ada dalam diri individu merupakan fungsi dari seluruh potensi individu²⁵ manusia (kognitif, afektif, konatif, dan psikomotorik) dalam konteks interaksi sosial kultural (dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat) dan berlangsung sepanjang hayat. Pengkategorian nilai berdasarkan pada pertimbangan bahwa

²² Heri Gunawan, *Op. Cit*, h.35

²³ http://www.menumbuhkan_kembali_nasionalisme_melalui_nilai-nilai_budaya.html.

Selengkapnya diakses pada tanggal 11 April 2017 pukul 11:50 WIB

²⁴ Heri Gunawan, *Loc. Cit*

²⁵ *Ibid*, h.24-25

pada hakikatnya perilaku seseorang yang berkarakter merupakan perwujudan fungsi totalitas psikologis yang mencakup seluruh potensi individu manusia dan fungsi totalitas sosial kultural dalam konteks interaksi yang berlangsung sepanjang hayat.

Akhlak Siswa

a. Pengertian Akhlak Siswa

Dari sudut kebahasaan, akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu isim mashdar (bentuk infinitif) dari kata akhlaqa, yukhliqu, ikhlaqan, sesuai dengan timbangan (wazan) tsulasi majid af'ala, yuf'ilu if'alan yang berarti al-sajiyah (perangai), ath-thabi'ah (kelakuan, tabiat, watak dasar), al-'adat (kebiasaan, kelaziman), al-muru'ah (peradaban yang baik), dan al-din (agama).²⁶

Khuluq sebagai singular dari kata akhlak itu sendiri dimaknai oleh Raghib al-Isfahani (w.+1105 M) dengan beragam makna. Kata ini ditujukan pada suatu daya yang diketahui dengan akal atau bagi daya *ghariziya*. Bahkan, istilah ini dijadikannya sebagai suatu ungkapan terhadap keadaan yang diupayakan menuju terbentuknya suatu perilaku. Pada kali yang lain, kata khuluq ini digambarkan oleh raghib al-Isfahani untuk menunjukkan ungkapan mengenai berbagai upaya manusia dalam melatih kemampuan-kemampuannya melalui pembiasaan ('ada). Kata khuluq juga digunakan untuk menggambarkan keadaan yang ada dalam jiwa manusia yang menjadi

²⁶ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber lahirnya tindakan secara spontan. Atau, suatu ungkapan yang ditujukan untuk perbuatan yang lahir dari namanya, yaitu ‘iffa, ‘adala dan sebagainya. Terakhir kata ini menunjukkan bahwa antara keadaan dan tindakan tidak dapat dipisahkan karena keadaan itu dapat pula untuk nama perbuatan tertentu, atau sebaliknya perbuatan itu lahir dari nama keadaan tersebut.²⁷

Menurut Ibnu Maskawaih dikutip dari Amril mengatakan bahwa akhlak adalah suatu tindakan jiwa yang memaksa seseorang untuk melakukan tindakan-tindakan secara spontan.²⁸

Hal yang sama juga dikatakan oleh Imam al- Ghazali dengan menyebutkan bahwa akhlak adalah suatu kondisi jiwa yang darinya memunculkan perilaku-perilaku yang dengan mudah dilakukan oleh yang bersangkutan, tanpa memerlukan pertimbangan-pertimbangan rasional seseorang. Ia lakukan begitu saja ketika jiwanya telah menginginkan untuk itu. Perilaku akhlak muncul melalui pembiasaan-pembiasaan sehingga menjadi hal yang akan muncul begitu saja manakala jiwanya menginginkan.

Bahkan Ahmad Amin dengan tegas mengatakan bahwa istilah akhlak tidak lain ditujukan untuk menyebut kehendak atau keinginan dalam diri seseorang yang telah dibiasakan sehingga ia menjadi tindakan-tindakan yang spontan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa akhlak bukanlah perbuatan yang datang tiba-tiba, melainkan

²⁷ Amril, *Akhlak Tasawuf Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), h.1-2

²⁸ *Ibid*, h.11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui pembiasaan-pembiasaan. Dengan begitu, perilaku spontan disini bukanlah tanpa pertimbangan sebelumnya, melainkan pertimbangan akhlak yang telah terealisasikan terus-menerus dalam tindakan nyata sehingga menjadi pembiasaan bagi pelakunya. Pemunculannya bersifat spontan. Jadi, dapat dikatakan, bahwa perilaku akhlak disini adalah suatu wujud gambaran jiwa yang ditampilkan pada perilaku nyata dalam kehidupan keseharian.²⁹

Keseluruhan definisi akhlak tersebut diatas tidak ada yang bertentangan, melainkan memiliki kemiripan antara satu dan lainnya. Definisi-definisi akhlak tersebut secara substansial tampak saling melengkapi, dan darinya kita dapat melihat lima ciri yang terdapat dalam perbuatan akhlak, yaitu:

Pertama, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya. Jika kita mengatakan bahwa si A misalnya sebagai orang yang berakhlak dermawan, maka sikap dermawan tersebut telah mendarah daging, kapan dan di manapun sikapnya itu dibawanya. Sehingga menjadi identitas yang membedakan dirinya dengan orang lain.

Kedua, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran. Ini tidak berarti pada saat melakukan sesuatu perbuatan, yang bersangkutan dalam keadaan tidak sadar, hilang ingatan, tidur, atau gila. Pada saat yang bersangkutan

²⁹ *Ibid*, h.11-12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan suatu perbuatan ia tetap sehat akal pikirannya dan sadar. Oleh karena itu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam keadaan tidur, hilang ingatan, mabuk, atau perbuatan reflek seperti berkedip, tertawa dan sebagainya bukanlah perbuatan akhlak. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan oleh orang yang sehat akal pikirannya. Namun, karena perbuatan tersebut sudah mendarah daging, sebagai mana disebutkan pada sifat yang pertama, maka pada saat akan mengerjakannya sudah tidak memerlukan pertimbangan atau pemikiran lagi. Hal yang demikian tak ubahnya dengan seseorang yang sudah mendarah daging mengerjakan shalat lima waktu, maka pada saat datang panggilan shalat ia sudah tak merasa berat lagi mengerjakannya, dan tanpa pikir-pikir lagi ia sudah dengan mudah dan ringan dapat mengerjakannya.

Ketiga, bahwa perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan atas dasar kemauan, pilihan, dan keputusan yang bersangkutan. Oleh karena itu, jika ada seseorang yang melakukan suatu perbuatan, tetapi perbuatan tersebut dilakukan karena paksaan, tekanan, atau ancaman dari luar, maka perbuatan tersebut tidak termasuk ke dalam akhlak dari orang yang melakukannya. Dalam hubungan ini Ahmad Amin mengatakan:

“Bahwa ilmu akhlak adalah ilmu yang membahas tentang perbuatan manusia yang dapat dinilai baik atau buruk. Tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak semua amal yang baik atau buruk itu dapat dikatakan perbuatan akhlak. Banyak perbuatan yang tidak dapat disebut perbuatan akhlak, dan tidak dapat dikatakan baik atau buruk. Perbuatan manusia yang dilakukan tidak atas dasar kemauannya atau pilihannya seperti bernafas, berkedip, berbolak-baliknya hati, dan kaget ketika tiba-tiba terang setelah sebelumnya gelap tidaklah disebut akhlak, karena perbuatan tersebut dilakukan tanpa pilihan”.

Keempat, bahwa perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena bersandiwara. Jika kita menyaksikan orang berbuat kejam, sadis, jahat dan seterusnya, tetapi perbuatan tersebut kita lihat dalam pertunjukan film, maka perbuatan tersebut tidak dapat disebut perbuatan akhlak, karena perbuatan tersebut bukanlah perbuatan yang sebenarnya.

Kelima, sejalan dengan ciri yang keempat, perbuatan akhlak (khususnya akhlak yang baik) adalah perbuatan yang dilakukan karena ikhlas semata-mata karena Allah, bukan karena ingin dipuji orang atau karena ingin mendapatkan sesuatu pujian. Seseorang yang melakukan perbuatan bukan atas dasar karena Allah tidak dapat dikatakan perbuatan akhlak.³⁰

b. Indikator Akhlak

- 1) Hormat, santun kepada orang tua, guru dan sesama manusia
- 2) Suka bekerja keras, disiplin
- 3) Peduli dan mau membantu orang lain
- 4) Terpercaya, jujur, pemaaf, berani³¹

³⁰ Abudin Nata, *Op.cit*, h.2-6

³¹ Arief Rachman Dadang Harawi, *Pendidikan Agama dan Akhlak Bagi Anak dan Remaja*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), h.51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tujuan Akhlak

Menurut M. Ali Hasan dikutip dari Akmal Hawi, bahwa tujuan pokok akhlak adalah “agar setiap manusia berbudi pekerti (berakhlak), bertingkah laku, berperangai atau beradat istiadat yang baik, yang sesuai dengan ajaran islam”.³²

Dari pendapat di atas diketahui bahwa tujuan dari pada akhlak agar setiap manusia dapat bertingkah laku dan bersifat baik serta terpuji.

d. Macam-macam Akhlak

Secara garis besar akhlak itu terbagi dua macam, antara keduanya bertolak belakang efeknya bagi kehidupan manusia. Akhlak tersebut adalah:

- 1) Akhlak yang baik atau akhlak mahmudah
- 2) Akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah³³

Akhlak yang baik (akhlakul mahmudah) adalah segala tingkah laku yang terpuji (yang baik) yang biasa juga dinamakan “fadlilah” (kelebihan). Imam al-Ghazali menggunakan juga perkataan “munjiyat” yang berarti segala sesuatu yang memberikan kemenangan atau kejayaan. Kebalikan dari akhlak mahmudah adalah akhlaql mazmumah yang berarti tingkah laku yang tercela atau akhlak yang

³² Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h.100

³³ *Ibid*, h.101

jahat (qabihah) yang menurut istilah al-Ghazali disebutnya “muhlikat” artinya segala sesuatu yang membinasakan atau mencelakakan.³⁴

Akhlak mahmudah dilahirkan oleh sifat-sifat mahmudah yang selalu identik dengan keimanan dan akhlak mazmumah dilahirkan oleh sifat-sifat mazmumah yang selalu identik dengan kemunafikan.

Jadi akhlak mahmudah adalah akhlak yang baik, yang terpuji, yang tidak bertentangan dengan hukum syarak dan akal pikiran yang sehat yang harus dianut dan dimiliki oleh setiap orang. Sedangkan akhlak mazmumah adalah akhlak yang buruk dan tercela serta bertentangan dengan ajaran agama islam.³⁵

Adapun yang tergolong akhlak mahmudah diantaranya adalah: Setia (al-amanah), Pemaaf (al-afwu), Benar (ash-shidiq), Menepati janji (al-wafa), Adil (al-adl), Memelihara kesucian diri (al-ifafah), Malu (al-haya), Berani (as-syaja’ah), Kuat (al-quwwah), Sabar (as-shabru), Kasing sayang (ar-rahmah), Murah hati (as-sakha’u), Tolong menolong (at-ta’awun), Damai (al-ishlah), Persaudaraan (al-ikha’), Silaturahmi, hemat (al-istishad), menghormati tamu (adl-dliyafah), merendah diri (at-tawadlu’), menundukkan diri kepada Allah (al-khusyu’), berbuat baik (al-ihsan), berbudi tinggi (al-muru’ah), memelihara kebersihan badan (an-nadhafah), selalu cenderung kepada kebaikan (as-shalihah), merasa cukup dengan apa yang ada (al-

³⁴ Nurasmawi, *Akhlak*, (Pekanbaru: CV.Asa Riau, 2014), h.191

³⁵ Akmal Hawi, *Op.cit*, h.101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

qana'ah), tenang (as-sakinah), lemah lembut (ar-rifqu), dan sikap-sikap baik lainnya.

Menurut Dr. H. Hamzah Ya'kub dikutip dari akmal hawi, yang tergolong akhlak mazmumah atau qabihah ialah setiap sifat dan sikap yang meliputi : egoistis (ananiah), lacur (al-baghyu), kikir (al-bukhlu), dusta (al-buhtan), minum khamar (al-khamru), khianat (al-khianah), aniayah (ad-dhulmu), pengecut (al-jubn), perbuatan dosa besar (al-fawahisy), amarah (al-ghadhab), curang dan culas (al-ghasysyu), mengupat (al-ghibah), adu domba (an-namimah), menipu daya (al-ghurur), dengki (al-hasad), dendam (al-hiqdu), berbuat kerusakan (al-ifsad), sombong (al-istikbar), mengingkari nikmat (al-kufuran), homoseksual (al-liwath), membunuh (qatlunnafsi), makan riba (ar-riba), ingin didengar kelebihannya (as-sum'ah), berolok-olok (as-sikriyyah), mencuri (as-sirqah), mengikuti hawa nafsu (as-syahawat), boros (at-tabzir), tergopoh-gopoh (al-'ajalah), dan sikap-sikap jelek lainnya.³⁶

Untuk menjadi manusia yang baik (berakhlak mulia), manusia berkewajiban menjaga dirinya dengan cara memelihara kesucian lahir dan batin, tenang, selalu menambah ilmu pengetahuan, membina disiplin diri, dan lain sebagainya.

Akhlak mulia perlu dilakukan dan terwujudnya karakter akhlak mulia yang merupakan tujuan akhir dari suatu proses pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁶ *Ibid*, h.101-102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat didambakan oleh setiap lembaga yang menyelenggarakan proses pendidikan. Budaya atau kultur yang ada di lembaga, baik sekolah, kampus, maupun yang lain berperan penting dalam membangun akhlak mulia dikalangan sivitas akademika dan para karyawannya. Karena itu, lembaga pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pendidikan akhlak bagi para peserta didik dan juga membangun kultur akhlak mulia bagi masyarakatnya.³⁷

e. Kedudukan Akhlak Bagi Guru

Akhlak adalah mustika hidup yang membedakan makhluk manusia dengan makhluk binatang. Manusia tanpa akhlak akan kehilangan derajat kemanusiaannya sebagai makhluk tuhan yang paling mulia. Seseorang yang berakhlak mulia selalu melaksanakan kewajiban-kewajibannya dan memberikan hak yang harus diberikan kepada yang berhak. Dia melakukan kewajibannya terhadap dirinya sendiri yang menjadi hak dirinya, terhadap tuhannya yang menjadi hak tuhannya, terhadap sesama manusia yang menjadi hak manusia lainnya, terhadap alam lingkungan serta terhadap makhluk hidup lainnya. Orang yang berakhlak mulia selalu hidup dalam kesucian dengan selalu berbuat kebaikan dan kebajikan yang mendatangkan manfaat bagi sesama manusia.³⁸

Dari uraian diatas, tampak jelas bahwa kedudukan akhlak bagi guru adalah sangat penting dan diperlukan dalam kehidupan yang akan

³⁷ Nurasmawi, *Op.cit*, h.11-12

³⁸ Akmal Hawi, *Op.Cit*, h.106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membawanya pada keselamatan dunia dan akhirat. Anak yang berakhlak mulia serta memiliki nilai-nilai keimanan dan ketakwaan yang kuat dalam kondisi bagaimanapun dan di manapun akan selalu berorientasi pada kebaikan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Dengan kebaikan-kebaikan tersebut guru akan terhindar dari pelanggaran hukum, baik hukum negara, etika keguruan maupun hukum agama. Dengan dasar iman dan akhlak yang mulia, maka seseorang akan menjadi panutan bagi anak didiknya, sebab mengajarkan agama harus dengan keteladanan dan akhlak yang baik.³⁹

f. Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Akhlak Siswa

Pendidikan karakter dimaknai suatu proses pendidikan secara holistik yang mengaitkan dimensi mural dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai fondasi awal bagi terbentuknya generasi yang berkualitas yang mampu hidup secara mandiri dan memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan. Dengan demikian, fondasi awal peserta didik terlahir membawa potensi beriman kepada Tuhan yang menciptakannya. Jadi, yang menjadi konsep dasar pendidikan karakter adalah memanusiakan manusia, memiliki karakter, budi pekerti, moral dan akhlak mulia,⁴⁰

³⁹ *Ibid*, h.106

⁴⁰ Nasharuddin, *Urgenitas Kurikulum Terintegrasi dan Implikasi Terhadap Pembentukan Karakter*, (Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014), h.150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut M. Ali Hasan dikutip dari Akmal Hawi, bahwa tujuan pokok akhlak adalah “agar setiap manusia berbudi pekerti (berakhlak), bertingkah laku, berperangai atau beradat istiadat yang baik, yang sesuai dengan ajaran islam”.⁴¹

Dengan demikian, jelaslah bahwa kemuliaan manusia sangat tergantung pada sikap dan perilakunya di hadapan manusia dan di hadapan Tuhannya. Perlu ditegaskan disini bahwa sarana terbaik untuk mengantarkan manusia memiliki akhlak mulia adalah pendidikan. Pendidikan harus mampu mengemban misi pembentukan akhlak mulia (*character bulding*) sehingga manusia dapat hidup dan berinteraksi dalam mengisi ramainya dunia ini tanpa meninggalkan nilai-nilai moral atau karakter mulia.⁴²

B. Penelitian yang Relevan

1. Jauhari Hasmi (2011) UIN Suska Riau dengan judul Tesis; Pembentukan Karakter Keagamaan Siswa Melalui Konseling dan Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Taluk Kuantan. Dari hasil penelitian tersebut bahwa Pembentukan Karakter Keagamaan Siswa Melalui Konseling dan Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Taluk Kuantan sangat baik diterapkan.
2. Yengki Putra (2013) dalam penelitian yang berjudul “pengaruh kecerdasan emosional guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa di sekolah menengah pertama negeri 21 siak desa perawang kecamatan tualang

⁴¹ Akmal Hawi, *Op.cit*, h.100

⁴² *Ibid*, h.89

kabupaten siak”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Siak Desa Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Penelitian tersebut memiliki kaitan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti yang dilakukan Jauhari Hasmi (2011) sama-sama meneliti tentang karakter. Perbedaannya Jauhari Hasmi meneliti pembentukan karakter keagamaan melalui Konseling dan ekstrakurikuler, sedangkan penulis meneliti implementasi pendidikan karakter terhadap akhlak siswa. Yengki Putra (2013) sama-sama meneliti tentang akhlak siswa. Perbedaannya Yengki Putra meneliti tentang pengaruh kecerdasan emosional guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa, sedangkan dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang implementasi pendidikan karakter terhadap akhlak siswa.

Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran konkrit dari konsep teoritis agar mudah dipahami dan digunakan sebagai acuan lapangan/ penelitian. Selain itu, konsep operasioal dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada, agar lebih mudah untuk dipahami. Diukur dan dilaksanakan dalam mengumpulkan data lapangan. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan yaitu implementasi pendidikan karakter (variabel x) dan akhlak siswa (variabel Y).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Indikator variabel X (implementasi pendidikan karakter)
 - a. Berdoa sebelum memulai pembelajaran
 - b. Berdoa sesudah selesai pembelajaran
 - c. Mengaitkan materi pembelajaran dengan kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa
 - d. Melaksanakan shalat dzuhur berjamaah
 - e. Selalu melaksanakan tugas sesuai dengan aturan/ kesepakatan
 - f. Bertanggung jawab terhadap semua tindakan yang dilakukan
 - g. Disiplin dalam berbagai ketentuan peraturan
 - h. Rasa ingin tahu terhadap pelajaran
 - i. Peduli lingkungan sekitar
 - j. Kebersihan ruang kelas terjaga
 - k. Menyediakan tong sampah organik
 - l. Menyediakan tong sampah non organik
 - m. Bekerjasama dengan teman yang berbeda suku, etnis
 - n. Menggunakan bahasa indonesia dalam berkomunikasi
2. Indikator variabel Y (Akhlak Siswa)
 - a. Siswa saling hormat menghormati kepada sesama teman
 - b. Siswa berbicara dengan lemah lembut kepada teman juga guru
 - c. Siswa menaati aturan yang dibuat sekolah
 - d. Siswa saling membantu antar sesama
 - e. Siswa menjaga amanah yang diberi
 - f. Siswa jujur dalam perbuatan dan perkataan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Siswa memaafkan teman yang melakukan kesalahan
- h. Siswa berani menegakkan kebenaran

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Konsep dasar pendidikan karakter adalah memanusiakan manusia, memiliki karakter, budi pekerti, moral dan akhlak mulia.⁴³ Sehingga penulis berasumsi ada kecenderungan bahwa pendidikan karakter mempengaruhi akhlak siswa.

2. Hipotesis

a. Hipotesa Alternatif (Ha) :

Ada pengaruh positif implementasi pendidikan karakter terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

b. Hipotesa Nihil (Ho) :

Tidak ada pengaruh positif implementasi pendidikan karakter terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

⁴³ Nasharuddin, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2018/2019. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru (Jalan Cempaka, Kelurahan Pulau Karam Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru).

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah guru dan siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru, sedangkan yang menjadi objeknya adalah pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 492 orang. Mengingat besarnya populasi dalam penelitian ini, maka penulis mengadakan penarikan sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁵ Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel diambil antara 10%-15% hingga 20%-25% dari jumlah populasi yang ada.⁴⁶

Sampel yang penulis tarik sebesar 10% yang berjumlah 50 orang. Penulis melakukan penarikan sampel dengan menggunakan teknik *Stratified proportional random sampling*

D. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁴⁷ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁸ Dalam penelitian ini observasi hanya digunakan pada waktu penulis melakukan studi pendahuluan.

⁴⁵ *Ibid*, h.118

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h.134

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.199

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.203

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁴⁹ Angket penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang implementasi pendidikan karakter dan akhlak siswa. Angket disusun dengan berpedoman kepada skala Likert. Setiap pernyataan telah disediakan empat alternatif jawaban. Untuk kepentingan analisis, setiap alternatif jawaban diberi skor atau bobot. Berikut penskoran atau pembobotan angket tersebut.

SKOR ALTERNATIF JAWABAN ANGKET

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang ⁵⁰	2
4	Jarang	1
5	Sangat Jarang	0

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan angket yang disusun dengan skala Likert menghasilkan data interval.⁵¹ Oleh karena data implementasi pendidikan karakter dan data akhlak siswa kedua-duanya dikumpulkan melalui angket, maka kedua data tersebut sama-sama data yang berskala interval.

⁴⁹*Ibid*, h.194

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.168

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵² Dalam penelitian ini teknik dokumentasi penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang profil sekolah, sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan sekolah, kurikulum, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana.

Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data teknik analisis deskripsi persentase dan analisis statistik diferensial dengan rumus *Pruduct Moment*.

Teknik analisis deskriptif persentase dan teknik analisis statistik inferensial. Teknik analisis deskripsi persentase yaitu merupakan teknik analisis data yang dilakukan untuk mengetahui gambaran implementasi pendidikan karakter dan untuk mengetahui gambaran akhlak siswa. Adapun rumus deskriptif persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N : *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

p : angka persentase.⁵³

⁵²*Ibid.*,h.274

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h.43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan teknik analisis statistik inferensial digunakan untuk mencari korelasi dengan rumus *Pruduct Moment*. Teknik korelasi *Pruduct Moment* digunakan bila datanya bersifat kontinu, homogen dan regresi linear. Jenis data yang dikorelasikan adalah data interval dengan data interval, data ratio dengan data ratio, data ratio dengan data interval dan data interval dengan data ratio.⁵⁴

1. Teknik deskriptif kuantitatif di jabarkan dalam bentuk angka persentase.⁵⁵
2. Sedangkan analisis statistik inferensial menggunakan rumus *Product Moment* untuk mencari korelasi:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*
- n = Sampel
- $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum x$ = Jumlah seluruh skor X
- $\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y⁵⁶

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*.

$$df = N - nr$$

⁵⁴ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2012), h.77

⁵⁵ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h.58

⁵⁶ Hartono, *Op. Cit*, h.84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

N = *Number Of Cases*
 nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan.

Memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi *product moment*

dengan menggunakan pedoman:

1. 0,00-0,200 : Korelasi antara variabel X dengan Y sangat lemah.
2. 0,200-0,400 : Korelasinya rendah atau lemah.
3. 0,400-0,700 : Korelasinya sedang atau cukup.
4. 0,700-0,900 : Korelasinya kuat atau tinggi.
- 0,900-1,000 : Korelasinya sangat kuat.

Untuk mengolah dan menganalisis data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 *For Window*.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang penulis lakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa Impelentasi pendidikan kararkter mempengaruhi akhlak siswa. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pengaruh kedua variabel yaitu pada indeks 0,417. Jelas lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% yaitu $0,273 < 0,417 > 0.354$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi pendidikan karakter terhadap akhlak siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang penulis peroleh, maka penulis mengemukakan beberapa saran-saran dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi sekolah tempat penulis melakukan penelitian, adapun saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat senantiasa meningkatkan pendidikan karakter dalam mengajar terhadap akhlak siswa agar proses belajar mengajar agar menjadi semakin efektif.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa diharapkan dapat bekerjasama sesuai fungsi dan tanggung jawabnya sehingga membentuk siswa yang tidak hanya pintar dalam kognitif tetapi siswa yang pintar kognitif serta terpuji akhlaknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian sejenis, maka penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi khususnya yang berkaitan dengan kedisiplinan guru dalam mengajar terhadap disiplin belajar siswa.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Asudin Nata, 2013, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: Rajawali Pers
- Akus Wibowo, 2012, *Pendidikan Karakter; Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Amril, 2015, *Akhlaq Tasawuf Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia*, Bandung: PT Refika Aditama
- Arief Rachman Dadang Harawi, 2001, *Pendidikan Agama dan Akhlak Bagi Anak dan Remaja*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Arifin, 2011, *Ilmu Pendidikan Islam; Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta; Bumi Aksara
- Amril, 2015, *Akhlaq Tasawuf Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia*, Bandung: PT Refika Aditama
- Hartono, 2008, *Statistik untuk penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008
- <http://www.menumbuhkan.kembali.nasionalisme.melalui.nilai-nilai.budaya.html>.
- Heri Gunawan, 2012, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta
- <http://dhani09bustomi.blogspot.com/2012/09/f.html>
- Gunur Setiawan, 2004, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, Bandung; Remaja Rosda Karya
- Kemendiknas, 2011 *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta; Sinar Gravika, cet. IV
- Mardiah Haryati, 2012, *Disain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press
- Martini Yamin, 2011, *Standarisasi Kinerja Guru*, Jakarta: Gaung Persada
- Marzuki, 2015, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Hamzah
- Musharuddin, 2014, *Urgentitas Kurikulum Terintegrasi dan Implikasi Terhadap Pembentukan Karakter*, (Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurdin Usman, 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta:Raja Grafindo Persada

Nurasmawi, 2014, *Akhlak*, Pekanbaru: CV.Asa Riau

Pedoman sekolah, 2012, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum

Pendekatan Interdisipliner, Jakarta: Bumi Aksara

Ramayulis, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam Mulia

Sri Narwanti, 2011, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Familia

Sugiono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta,

SuharsimiArikunto, 2010, *ProsedurPenelitian*, Jakarta, RinekaCipta

Sugiyono, 2009, *MetodePenelitianPendidikan*, Bandung, Alfabeta

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung, Alfabeta

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta

ANGKET

petunjuk pengisian angket

Angket ini tidak ada hubungannya dengan kedudukan saudara/i, melainkan hanya untuk kepentingan penelitian ilmiah semata.

Dimohon kesediaan saudara/i mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya karena identitas saudara/i akan dirahasiakan dan kerahasiaan jawaban anda akan dijaga oleh peneliti.

Berilah tanda ceklist () pada salah satu alternative jawaban yang paling sesuai.

Atas kesediaan saudara/i bekerja sama dengan mengisi dan mengembalikan angket ini diucapkan terima kasih.

Nama Responden :

Kelas :

Hari/tgl :

B. Angket Implementasi Pendidikan Karakter

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	SJ
1	Guru mengajak siswa berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran					
2	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengaitkan Al-qur'an dan Hadits					
3	Guru mengajak siswa shalat zuhur berjamaah					
4	Guru dmembuat aturan/kesepakatan dalam memulai pembelajaran					
5	Guru dan siswa melaksanakan tugas sesuai dengan aturan/kesepakatan yang telah dibuat					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6	Guru disiplin dan datang tepat waktu saat jam pembelajaran				
7	Guru menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan peraturan				
8	Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari				
9	Guru mengajak siswa menjaga lingkungan alam disekitarnya				
10	Guru mengajak siswa membuang sampah pada tempatnya				
11	Sekolah menyediakan tong sampah organik dan non organik di lingkungan sekolah				
12	Ketika kerja kelompok, guru membagi kelompok dengan acak				
13	Guru mengajak untuk bekerja sama dengan teman yang berbeda suku dan etnis dalam belajar				
14	Guru menggunakan bahasa indonesia dalam proses pembelajaran				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Angket Tentang akhlak Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	SJ
1. Saya menghargai pendapat teman ketika belajar					
2. Saya bersikap sopan terhadap teman					
3. Saya bertegur sapa dengan baik ketika berjumpa teman dan guru					
4. Saya datang tepat waktu					
5. Saya berpakaian sesuai aturan sekolah					
6. Saya tidak bolos saat proses pembelajaran dilaksanakan					
7. Bila ada teman menghadapi kesulitan dalam pelajaran, saya ikut mencarikan solusinya					
8. Saya menolong teman yang terkena musibah					
9. Saya mengerjakan tugas yang ditinggalkan oleh guru					



KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	No Item
a. Nilai karakter yang berhubungan dengan ketuhanan	
1) Berdoa sebelum dan sesudah selesai pembelajaran.	1
2) Mengaitkan materi pembelajaran dengan kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa.	2
3) Melaksanakan shalat dhuhur berjamaah.	3
b. Nilai karakter yang berhubungan dengan kepribadian	
1) Selalu melaksanakan tugas sesuai dengan aturan/ kesepakatan	4,5
2) Bertanggung jawab terhadap semua tindakan yang dilakukan	6
3) Disiplin dalam berbagai ketentuan peraturan	7
4) Rasa ingin tahu terhadap pelajaran	8
c. Nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan	
1) Peduli lingkungan	9
2) Kebersihan ruang kelas terjaga	10



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3) Menyediakan tong sampah organik dan non organik.	11
d. Nilai karakter yang berhubungan dengan kebangsaan a) Bekerjasama dengan teman yang berbeda suku/etnis	12,13
b) Menggunakan baha indonesia di sekolah	14
1. Siswa saling hormat menghormati kepada sesama teman	1,2
2. Siswa berbicara dengan lemah lembut kepada teman dan guru	3
3. Siswa menaati aturan sekolah	4,5,6
4. Siswa saling membantu antar sesama	7,8
5. Siswa menjaga amanah yang diberi	9,10
6. Siswa jujur dalam perbuatan dan perkataan	11,12
7. Siswa memaafkan teman yang melakukan kesalahan	13
8. Siswa berani menegakkan kebenaran	14

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 19 April 2018 M

II/PP.00.9/7494/2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Satu Proposal
Mohon Izin Melakukan Riset

Depada
th. Gubernur Riau
q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Se
Pintu
Provinsi Riau
di Pekanbaru

Bismillah 'alaitikum warahmatullahi wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : AHMAD SYAIFUDIN
NIM : 11311103373
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : PENGARUH IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
TERHADAP AKHLAK SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 16
PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMPN 16 PEKANBARU

Waktu Penelitian : 3 Bulan (23 April 2018 s.d 23 Juni 2018)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Rektor
Kuasa Dekan



Dr. H. Kusnadi, M.Pd. 7
NIP.19671212 199503 1 001

UIN SUSKA RIAU

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
 DINAS PENDIDIKAN
 SMP NEGERI 16 KOTA PEKANBARU



Jalan Cempaka Belakang Pemadam Kebakaran Telp (0761) 26329-Kode Pos : 28127
 NSSN : 20196004050 Akreditasi : A Email : smpnambelaspu@gmail.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

420/SMPN.16 / IV / 2018 / 118

Penting

Balasan Surat Izin Penelitian

Yth,

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Sehubungan dengan surat Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4701/2018 perihal izin

pelaksanaan Penelitian Mahasiswa program Strata Satu (SI) tahun 2018, Maka melalui surat ini

kami menyatakan bersedia untuk memberikan izin pelaksanaan Penelitian Mahasiswa Program

Strata Satu (SI) atas:

Nama : AHMAD SYAIFUDIN

NIM : 11311103373

Semester/Tahun : X / 2018

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan surat ini disampaikan, kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 16 April 2018

Kepala Sekolah



ERLIATY, S.Pd

NIP. 196407221987032003

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmpmsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/9927
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca dan meneliti Laporan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau, Nomor : 0.9/11/P/0.9/11/194/2018 Tanggal 19 April 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : **AHMAD SYAIFUDIN**
 NIM / KIP : **11311103373**
 Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
 Jenjang : **S1**
 Alamat : **PEKANBARU**
 Judul Penelitian : **PENGARUH IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP AKHLAK SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 16 PEKANBARU**
 Lokasi Penelitian : **SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 16 PEKANBARU**

menentukan sebagai berikut:

tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang berkaitan diharapkan dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 April 2018

a.n. GUBERNUR RIAU
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

EVARERITA, SE, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19720628 199703 2 004



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya, tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2018/1897

: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

: Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/9927 tanggal 19 April 2018, perihal pelaksanaan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

: **AHMAD SYAIFUDIN**
: 11311103373
: **TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**
: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
: **PEKANBARU**
: **S1**
: **PENGARUH IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER**
: **TERHADAP AKHLAK SISWA SEKOLAH MENENGAH**
: **PERTAMA NEGERI 16 PEKANBARU**
: **DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.

2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.

4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No. 64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 April 2018

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
SEKRETARIS

H. MAISISCO, S.Sos, M.Si
NIP. 19710514 199403 1 007

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terbaca :

Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
2. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

JALAN PATTIMURA NO. 40 A TELP. (0761) 42788, 855287 FAX. (0761) 47204
PEKANBARU

website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 30 April 2018

Kepada Yth,
Sdr. Kepala SMP Negeri 16
Kota Pekanbaru
di –
Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru nomor : 071 / BKBP – REKOM / 2018 / 1897
tanggal 15 April 2018 perihal Izin Riset/ Penelitian, atas nama :

Nama : AHMAD SYAIFUDIN
NIM : 11311103373
Mahasiswa : Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Suska Riau
Judul Penelitian : Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter
terhadap Akhlak Siswa Sekolah Menengah
Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan
melaksanakan riset pada **SMP Negeri 16 Kota Pekanbaru**, sehubungan
dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas
yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan
terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris



H. MUZAILIS, S.Pd, MM
Pembina KNP 19660921 198902 1 001

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 00/Sekretaris.1/IV/2018/3345
Lampiran
Perihal

Melaksanakan
Riset / Penelitian



UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 16 KOTA PEKANBARU



Jalan Cempaka Belakang Pemadam Kebakaran Telp (0761) 26329-Kode Pos : 28127
NSSN : 20196004050 Akreditasi : A Email : smpnambelaspu@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423 / VI / SMP16 / 2018 / 156

Yang bertangtangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 16 Kota Pekanbaru dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD SYAIFUDIN
NIM : 11311103373
Mahasiswa : FKIP UIN SUSKA Riau

Yang bersangkutan telah melaksanakan riset di SMP Negeri 16 Kota Pekanbaru dengan judul "Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru". berdasarkan rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Nomor : 071/BKBP-REKOM/2018/1897, tanggal 25 April 2018 dan surat Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Nomor : 800 / Surat.1/V/2018/3345

Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, Sekian Terimakasih.

Pekanbaru, 9 Juni 2018
Kepala SMP Negeri 16 Pekanbaru

ERLIATY, S.Pd
NIP:196407221987032003

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 16 Mei 2019

Un 04/F.II.4/PP.00.9/8059/2019

Bisa

Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Ketida

Yth. Dr. Dra. Hj. Yuliharti, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : AHMAD SYAIFUDIN

NIM : 11311103373

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP AKHLAK SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 16 PEKANBARU

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

busan :

an Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.
 : 19700404 199603 2 001
 Ahmad Syaifudin
 : 11311103373
 Bimbingan skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
November 18	Konsep Operasional Penyajian Data		
Nov 2018	Teknik Penulisan		
Des 2018	Penyajian Data		
Januari 2019	Perbaikan Latar Belakang rumusan Masalah		
Januari 2019	Penulisan		
Maret 2019	Indikator Penegatan lctilah.		
Mei 2019	Acc di Munqasahkah		

Pekanbaru, 10 Mei 2019
 Pembimbing

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
 NIP. 19700404 199603 2 001



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ahmad Syaifudin, lahir di Kampar, tanggal 19 Januari 1995. Anak ketiga dari 3 bersaudara dari Bapak Suharto dan Ibu Khomsiatun. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 016 MERANTI Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan dan LULUS pada tahun 2007.

Kemudian, Penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Manbaul Ulum Desa Harapan Jaya Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan dan Lulus pada Tahun 2013. Pada tahun 2013 Penulis melanjutkan Pendidikan Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi SLTP/A. Pada tahun 2016 penulis melaksanakan KKN di Desa Sialang Indah, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan kemudian penulis juga melaksanakan PPL di SMAN 4 Pekanbaru.

Atas berkat dan rahmat Allah Swt serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru** di bawah bimbingan Dr. H. Yuliharti, M.Ag berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 27 Desember 2019 penulis dinyatakan **“LULUS”** dengan IPK 3,45 dengan prediket Memuaskan dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).